

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MAKMUR TAHUN AJARAN 2023

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:

Mutia M
1911010020



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023 - 2024**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah swt, atas ridhanya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Makmur”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena. Tidak dapat dipungkiri bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari orang-orang tercinta disekeliling saya yang membantu.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam penyelesaian skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai belah pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. keluarga penulis, Bapak Murtala dan Ibu Kasmawati, abang tercinta dan adek tersayang yang selalu memberikan terutama sekali doa, kasih sayang, nasehat, dukungan serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Harapan penulis semoga dapat membahagiakan keluarga tercinta.
2. Dr.Lili Kasmini, S.Si., M.Si. selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena, yang telah memberikan kebijakan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Rita Novita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan kesempatan sehingga dapat menempuh sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia.
4. Rika Kustina, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu penulis untuk menyelesaikan proses pembuatan skripsi.

5. Teuku Mahmud, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu penulis untuk menyelesaikan proses pembuatan skripsi.
6. Segenap dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah, dan seluruh staf yang sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2019 yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
8. Teman-teman dan sahabat yang telah membantu selama penelitian, dan yang banyak membantu menemani, memberi semangat kepada penulis.
9. Tidak lupa juga kepada yang tercinta yaitu bapak Suriady Erwin Sahputra yang telah menemani disetiap proses penyelesaian Pendidikan ini.
10. Semua pihak yang sudah membantu dan tidak dapat disebut satu persatu. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah swt, dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Banda Aceh, 3 Januari 2024

Mutia M
1911010020

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED
LEARNING* DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MAKMUR TAHUN
AJARAN 2023**

Proposal Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**Mutia M
1911010020**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023 - 2024**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MAKMUR

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 3 Januari 2024

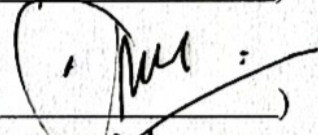
Pembimbing I : Rika Kustina, M.Pd
NIDN : 0105048503

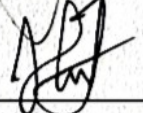
Pembimbing II : Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN : 1322028701

Penguji I : Hendra Kasmi, M.Pd
NIDN : 1316058701

Penguji II : Wahidah Nasution, M.Pd
NIDN : 0108078703

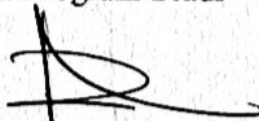
()

()

()

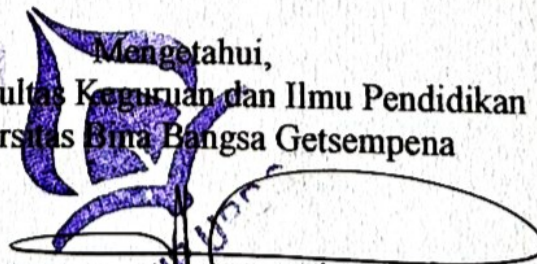
()

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Wahidah Nasution, M.Pd
NIDN : 0108078703

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN : 0101118701

LEMBAR PERSETUJUAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 MAKMUR

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

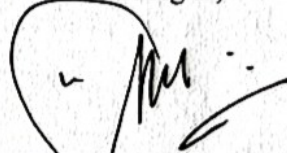
Banda Aceh, 3 Januari 2024

Pembimbing I,



Rika Kustina, M.Pd
NIDN. 0105048503

Pembimbing II,



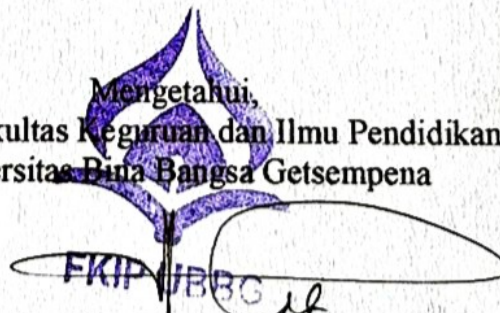
Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN. 1322028701

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Wahidah Nasution, M.Pd
NIDN : 0108078703

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN : 0101118701

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran dan pendidikan disekolah menjadi pilar utama. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan sangat ditentukan dari proses pembelajaran. Istilah pembelajaran digunakan disini karena istilah ini lebih tepat menggambarkan upaya untuk membangkitkan inisiatif dan peran siswa dalam belajar. Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana upaya guru untuk mendorong atau memfasilitasi siswa belajar, dan bukan pada apa yang dipelajari siswa. Istilah pembelajaran lebih menggambarkan dimana siswa harus lebih banyak berperan dalam mengkonstruksikan pengetahuan bagi dirinya, dan bahwa pengetahuan itu bukan hasil proses transformasi dari guru.

Tujuan belajar dapat diartikan sebagai kondisi yang diinginkan setelah pembelajaran selesai melakukan kegiatan belajar. Kondisi tertentu ini akan menjadi acuan untuk menentukan apakah suatu kegiatan belajar yang dilakukan berhasil atau tidak. Dari pengertian belajar yang telah dikemukakan diatas, dapat memberikan implikasi bahwa tujuan belajar adalah untuk memperoleh perubahan tingkah laku dari siswa tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memahami menjadi memahami, dari tidak dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan, dari tidak terampil menjadi terampil, dan lain sebagainya. Demikian pula dalam hal bersikap, belajar bertujuan untuk membangun sikap yang positif terhadap sesuatu pembelajaran yang dilakukan. Telah dikemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya untuk membelajarkan siswa. Sedangkan belajar merupakan suatu kegiatan mental yang menghasilkan kemampuan baru yang bersifat permanen pada diri siswa. Belajar akan lebih berhasil jika keseluruhan potensi siswa dilibatkan secara optimal.

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa agar dapat mengerjakan suatu proyek yang bermanfaat dengan mengkaji permasalahan dalam berbagai konsep atau materi pelajaran dalam upaya penyelesaiannya. Proyek dilakukan lalu dianalisis,

ABSTRAK

Mutia M, 2023. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Makmur tahun ajaran 2023*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Gatsempena. Pembimbing I Rika Kustina, M. Pd dan Pembimbing II Teuku Mahmud, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Makmur dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini 24 orang siswa dan sampel penelitian ini sebanyak 14 orang siswa yang diambil dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner posttest dan pretest terhadap siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwasanya test statistik dari uji Wilcoxon diperoleh Zhitung bernilai negatif -3,297 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka hipotesisnya H_a Diterima. Artinya peningkatan penulisan teks biografi setelah diberikan model pembelajaran *project based learning (PjBL)*. Rata-rata tingkat keterampilan siswa menulis teks biografi sebelum diberikan perlakuan berada pada nilai 45 atau berada pada kategori rendah, namun setelah diberikan model pembelajaran yang berbeda yaitu menggunakan model *project based learning (PjBL)* maka didapatkan nilai keterampilan siswa menulis teks biografi meningkat menjadi 98 atau berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan keterampilan siswa menulis teks biografi meningkat sebesar 53% setelah diberikan pembelajaran model *project based learning (PjBL)*, hasil penelitian yang didapatkan memiliki peningkatan sebesar 0,999 atau 9,99%.

Kata Kunci: *Project, Based, Learning, Biografi*

ABSTRACT

Mutia M, 2023. Application of the Project Based Learning (PjBL) Learning Model in Writing Biographical Texts for Class Students X SMA Negeri 1 Makmur tahun ajaran 2023. Thesis, Indonesian Language Education Study Program Universitas Bina Bangsa Gatsempena. Advisor I Rika Kustina, M. Pd dan Advisor II Teuku Mahmud, M.Pd

This research aims to determine the improvement of biographical text writing skills in class X SMA Negeri 1 Makmur students using the Project Based Learning (PjBL) learning model. This study uses a quantitative approach. The population in this study was 24 students and the sample for this study was 14 students taken using total sampling technique. The data collection technique was carried out by giving posttest and pretest questionnaires to students. Based on the results of data processing, it is known that the statistical test from the Wilcoxon test obtained Zcount with a negative value of -3.297 and a significance value of $0.001 < 0.05$, so the hypothesis H_a is accepted. This means an increase in writing biographical texts after being given the project based learning (PjBL) learning model. The average skill level of students writing biographical texts before being given treatment was at 45 or in the low category, but after being given a different learning model, namely using the project based learning (PjBL) model, it was found that the students' skill level in writing biographical texts increased to 98 or is in the high category. This shows that students' skills in writing biographical texts increased by 53% after being taught the project based learning (PjBL) model. The research results obtained had a truth level of 0.999 or 9.99%.

Keywords: *Project, Based, Learning, Biografi*

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II LANDASAN TEORI	 8
2.1 Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)	8
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	8
2.1.2 Manfaat dan Tujuan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	12
2.1.3 Karakteristik Model Project Based Learning.....	12
2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	13
2.1.5 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	14
2.2 Keterampilan Menulis	15
2.2.1 Pengertian Keterampilan Menulis	15
2.2.2 Manfaat Keterampilan Menulis	17
2.2.3 Indikator Keterampilan Menulis.....	18
2.3 Teks Biografi.....	19
2.3.1 Pengertian Teks Biografi	19
2.3.2 Struktur Teks Biografi	20
2.3.3 Kaidah Teks Biografi.....	22
2.3.4 Ciri-ciri Teks Biografi	23
2.3.5 Jenis Teks Biografi	23
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
3.2 Populasi Penelitian	28
3.3 Sampel Penelitian	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Instrumen Penelitian.....	28

3.6 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Deskripsi Data Penelitian	33
4.1.1 Karakteristik Responden.....	33
4.1.2 Uji Validitas.....	33
4.1.3 Uji Normalitas.....	35
4.1.4 Hasil Angket Posttest-Pretest.....	35
4.1.5 Uji Hipotesis	37
4.2 Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban.....	29
Tabel 3.3 Komponen Kategori.....	30
Tabel 3.4 Norma Kategori.....	30
Tabel 3.5 Uji Validitas	31
Tabel 4.1 Uji Validitas	34
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	35
Tabel 4.3 Total Jawaban Responden.....	35
Tabel 4.4 Rata-rata Jawaban Responden	36
Tabel 4.5 Nilai Siswa	37
Tabel 4.6 Uji Wilxocon.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Rumus Z Wilcoxon	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	43
Lampiran 2 Tanggapan dan Nilai Siswa	51
Lampiran 3 Uji Validitas.....	55
Lampiran 4 Uji Normalitas	59
Lampiran 5 Uji Wilxocon	59
Lampiran 6 Lembar Penilaian Peserta Didik	60
Lampiran 7 Lembar Penilaian Kemampuan Guru	62
Lampiran 8 Dokumentasi.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran dan pendidikan disekolah menjadi pilar utama. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan sangat ditentukan dari proses pembelajaran. Istilah pembelajaran digunakan disini karena istilah ini lebih tepat menggambarkan upaya untuk membangkitkan inisiatif dan peran siswa dalam belajar. Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana upaya guru untuk mendorong atau memfasilitasi siswa belajar, dan bukan pada apa yang dipelajari siswa. Istilah pembelajaran lebih menggambarkan dimana siswa harus lebih banyak berperan dalam mengkonstruksikan pengetahuan bagi dirinya, dan bahwa pengetahuan itu bukan hasil proses transformasi dari guru.

Tujuan belajar dapat diartikan sebagai kondisi yang diinginkan setelah pembelajaran selesai melakukan kegiatan belajar. Kondisi tertentu ini akan menjadi acuan untuk menentukan apakah suatu kegiatan belajar yang dilakukan berhasil atau tidak. Dari pengertian belajar yang telah dikemukakan diatas, dapat memberikan implikasi bahwa tujuan belajar adalah untuk memperoleh perubahan tingkah laku dari siswa tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memahami menjadi memahami, dari tidak dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan, dari tidak terampil menjadi terampil, dan lain sebagainya. Demikian pula dalam hal bersikap, belajar bertujuan untuk membangun sikap yang positif terhadap sesuatu pembelajaran yang dilakukan. Telah dikemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya untuk membelajarkan siswa. Sedangkan belajar merupakan suatu kegiatan mental yang menghasilkan kemampuan baru yang bersifat permanen pada diri siswa. Belajar akan lebih berhasil jika keseluruhan potensi siswa dilibatkan secara optimal.

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa agar dapat mengerjakan suatu proyek yang bermanfaat dengan mengkaji permasalahan dalam berbagai konsep atau materi pelajaran dalam upaya penyelesaiannya. Proyek dilakukan lalu dianalisis,

dieksplorasi, mengumpulkan informasi dan melakukan penilaian dalam mengerjakan proyek yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Dengan begitu siswa dapat mengembangkan kreativitasnya terhadap proyek yang sedang dikerjakan. Model pembelajaran *Project based learning* ini menuntut siswa lebih aktif dan menciptakan bentuk karya misalnya dalam bentuk tulisan, siswa harus menemukan, merancang, merinci, melaksanakan, serta mengevaluasi dari hasil materi teks biografi.

Menulis merupakan satu diantara empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menulis sebagai bagian dari keterampilan berbahasa merupakan bentuk komunikasi yang dapat dilakukan siswa untuk meningkatkan ide atau gagasan, pikiran, dan perasaannya dengan Bahasa tulis sebagai medianya (Hatmiati, 2016). Untuk itu, agar keterampilan menulis siswa SMA dapat diajarkan dengan baik serta diperoleh hasil yang maksimal, guru SMA memerlukan model pembelajaran yang efisien. Mengingat pentingnya kemampuan menulis sebagai keterampilan dasar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, maka perlu diupayakan model pembelajaran keterampilan menulis di Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satunya adalah model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* pada materi teks biografi.

Keterampilan menulis teks biografi terdapat dalam materi pembelajaran kelas X, yaitu Kompetensi Dasar (KD) 4.17 Menulis Teks Biografi dengan memperhatikan struktur dalam teks biografi. Kompetensi dasar tersebut merupakan bagian dari keterampilan menulis karena dalam menulis isi teks biografi secara tertulis perlu memahami/ memperhatikan pedoman penulisan. Maka dalam kompetensi dasar tersebut membutuhkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi.

Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektualitas saja melainkan juga dari tata cara berperilaku dalam masyarakat (Dahnial, 2017:34). Begitu pula guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di SMA Negeri 1 Makmur. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dikelas X SMA Negeri 1 Makmur peneliti memperoleh hasil bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran

bahasa khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Kegiatan menulis masih dilakukan secara monoton dan satu arah, siswa juga mengalami kebingungan dalam menentukan struktur yang digunakan dalam teks dan siswa juga masih mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan kata yang tepat untuk membentuk sebuah kalimat dalam tulisan. Di samping itu siswa juga kurang mampu dalam menuangkan gagasan, kemudian siswa masih kurang mampu untuk memberikan pendapat atau ide dalam bentuk tulisan. Selain itu guru juga masih kurang dalam menggunakan media dan model pembelajaran yang mendukung pembelajaran keterampilan menulis sehingga berdampak pada hasil kemampuan menulis siswa yang masih tergolong rendah.

Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa karena model pembelajaran ini menuntut siswa bekerjasama dalam memecahkan sebuah masalah dan berfikir untuk menyelesaikan proyek yang salah satunya dapat berupa sebuah tulisan. Maka berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri1 Makmur tahun ajaran 2023**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih bingung dalam menentukan struktur yang terkandung dalam menulis teks biografi.
2. Guru belum menggunakan media dan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran keterampilan menulis menyebabkan kemampuan keterampilan menulis teks biografi masih tergolong rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu penerapan model pembelajaran dalam menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Makmur dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Makmur

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Makmur dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai guna menambah pengetahuan tentang model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dan kemampuan menulis siswa SMA.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

1.6.2.1 Bagi Siswa

Dengan adanya model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dan mengasah kreativitasnya serta dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

1.6.2.2 Bagi Guru

Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi, menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dengan tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas X SMA Negeri 1 Makmur.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Memberikan pengetahuan yang berguna dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan metode eksperimen dengan strategi pembelajaran sehingga diharapkan dapat tercipta guru yang profesional.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan sebagai calon pendidik mengenai *Project Based Learning*.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Model pembelajaran adalah suatu rancangan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Menurut Tritanto (2012:51) berasumsi bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan dalam berbagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan. Menurut Nababani (2013:3) model adalah tata cara memudahkan sehingga dalam proses belajar mengajar perlu dicapai dan dikembangkan oleh guru. Oleh karena itu, dalam belajar Bahasa perlu dikembangkan metodologi pengajaran Bahasa secara cermat sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi peserta didik.

Menurut Fathurrohman (2016, halaman : 119) pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Proyek sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan yang terdiri atas banyak pekerjaan dan membutuhkan koordinasi serta spesialisasi tenaga penunjang untuk menyelesaikannya.

Model pembelajaran berbasis proyek *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik (student centered) dan menetapkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana peserta didik diberi peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya. Model *project based learning* (PjBL) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran (Yniarti, 2020). Mulyasa (2014:145) mengatakan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) pembelajaran yang membimbing, menfokuskan siswa untuk melakukan sebuah pembelajaran yang mampu menghasilkan sebuah proyek yang akan mengembangkan daya pikir siswa.

Model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang inovatif dalam mengembangkan karakter positif pada peserta didik (Sitinjak, 2022). Model pembelajaran *project based learning* adalah salah satu metode untuk menciptakan pembelajaran berdasarkan pengalaman. Proses pembelajaran yang masih terfokus pada pendidik yang masih menggunakan metode ceramah menyebabkan rendahnya minat siswa dalam menyimak pelajaran (Andriani, 2019). *Project based learning* melibatkan siswa dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang terstruktur dan kompleks dalam menghasilkan suatu produk (Ramadhan, 2020). Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu pendekatan efektif yang berfokus pada kreativitas berpikir, pemecahan masalah, dan interaksi antara siswa dengan teman sebaya untuk menciptakan pengetahuan baru (Wajdi, 2017).

Berkenaan dengan model-model pembelajaran pada abad ke21 yang dipandang potensial untuk mengintegrasikan teknologi dan diterapkan pada berbagai tingkatan jenjang pendidikan dan bidang studi, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Model-model pembelajaran yang dimaksud antara lain:

1. Discovery Learning

Discovery learning adalah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan sendiri pengetahuan yang ingin disampaikan dalam pembelajaran. Penjelasan tersebut senada dengan pendapat Hanafiah (2012, hlm.77) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

2. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran (Permendikbud, 2014:20). Model pembelajaran ini merupakan model

pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana peserta didik bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan mengkulminasikannya dalam produk nyata (Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, 2009:30).

3. Pembelajaran Berbasis Masalah

Problem based learning (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang mengutamakan penyelesaian masalah umum yang lazim terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikemukakan oleh Shoimin (2017, hlm. 129) bahwa *problem based learning* artinya menciptakan suasana belajar yang mengarah terhadap permasalahan sehari-hari (Shoimin, 2017, hlm. 129).

4. Belajar Berdasarkan Pengalaman Sendiri (*Self Directed Learning/SDL*)

Self Directed Learning merupakan proses di mana inisiatif belajar dengan tanpa bantuan pihak lain dilakukan oleh peserta didik sendiri mulai dari mendiagnosis kebutuhan belajar sendiri, merumuskan tujuan, mengidentifikasi sumber, memilih dan menjalankan strategi belajar, dan mengevaluasi belajarnya sendiri. Menurut Huda (2013), self-directed learning adalah kondisi dimana pembelajar memiliki kontrol sepenuhnya dalam proses pembuatan keputusan terkait dengan pembelajarannya sendiri dan menerima tanggung jawab utuh atasnya, meskipun nantinya mereka membutuhkan bantuan dan nasihat dari seorang guru.

5. Pembelajaran Kontekstual (Melakukan)

Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah kegiatan pembelajaran yang menyampaikan materi dengan cara mengaitkannya dengan kehidupan nyata sehari-hari dari peserta didik. Seperti yang diungkapkan Komalasari (2017, hlm. 7) bahwa pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam

lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya.

6. Bermain Peran dan Simulasi

Peserta didik bisa diajak untuk bermain peran dan menirukan adegan, model tertentu. Misalnya seorang guru menggunakan tayangan video dari youtube, peserta didik diminta untuk menulis misalnya menulis teks biografi seperti contoh yang telah diperlihatkan di youtube tadi. Menurut Mulyono (2012), role playing atau bermain peran adalah metode pembelajaran yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang.

7. Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah Model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama peserta didik dalam kegiatan belajar. Seperti yang dikemukakan Huda (2015, hlm. 32) pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Melengkapi penjelasan di atas, menurut Rusman (2018, hlm. 202) Pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Artinya, kelompok belajar yang disusun haruslah beragam dan tidak pandang bulu.

9. Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok kecil diorientasikan untuk berbagai pengetahuan dan pengalaman serta untuk melatih komunikasi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki ketrampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi kelompok kecil bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa karena lebih banyak siswa yang dilibatkan. Jumlah kelompok diskusi antara empat sampai lima orang. Metode

diskusi digunakan untuk melatih kecakapan berpikir, kecakapan berkomunikasi, kemampuan kepemimpinan, debat, dan kompromi.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang sengaja diciptakan dengan tujuan mempermudah siswa, berinteraksi dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Dalam merencanakan suatu pembelajaran dibutuhkan penggunaan model yang tepat, agar siswa dapat memecahkan masalah pembelajaran yang berbasis proyek merupakan salah satu model guru melakukan pengarahan pada proses pemaparan proyek tersebut.

2.1.2 Manfaat dan Tujuan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Menurut Rohman (2016:122) bahwa model pembelajaran *project based learning* memiliki manfaat yaitu peserta didik menjadi lebih aktif dalam memecahkan masalah, sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, melatih memecahkan sebuah masalah, dan memberi kesempatan siswa untuk menghasilkan proyek. Siswa dapat merancang proses pengerjaan tersebut mulai dari mencari dan mengelola informasi, melakukan proses pengerjaan proyek sampai mengevaluasi hasil kerja.

Adapun tujuan model pembelajaran *project based learning* menurut Trianto (2014:49) yaitu memberikan wawasan yang luas terhadap siswa ketika menghadapi permasalahan secara langsung dan mengembangkan keterampilan serta keahlian berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan yang diterima secara langsung.

2.1.3 Karakteristik Model Project Based Learning

Model pembelajaran merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar, dalam hal ini tidak semua karakteristik dari model pembelajaran tersebut cocok dengan karakteristik yang dimiliki peserta didik. Model pembelajaran berbasis proyek *Project Based Learning* (PjBL), menurut Aqib (2013:23) memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Peserta didik sebagai pembuat keputusan, dan membuat kerangka kerja.

2. Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya.
3. Peserta didik sebagai perancang proses untuk mencapai hasil.
4. Peserta didik bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan.
5. Melakukan evaluasi secara kontinue.
6. Peserta didik secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan.
7. Hasil akhir berupa produk dan evaluasi kualitasnya.
8. Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.

2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Daryanto (2016:25) kelebihan dari pembelajaran berbasis proyek *Project Based Learning (PjBL)* antara lain:

1. Meningkatkan motivasi, dimana siswa tekun dan berusaha keras dalam mencapai proyek dan merasa bahwa belajar dalam proyek lebih menyenangkan dari pada komponen kurikulum lain.
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dari berbagai sumber yang mendeskripsikan lingkungan belajar berbasis proyek membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem kompleks.
3. Meningkatkan kolaborasi, pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikan keterampilan komunikasi.
4. Meningkatkan keterampilan mengelola sumber, bila diimplementasikan secara baik maka peserta didik akan belajar dan praktik dalam mengorganisasi proyek, membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
5. Meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam mengelola sumber belajar.
6. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikan keterampilan komunikasi.
7. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.

8. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

Sedangkan kelemahan model pembelajaran berbasis proyek *Project Based Learning (PjBL)* menurut Sani (2014:178) adalah:

1. Membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk.
2. Membutuhkan biaya yang cukup.
3. Membutuhkan guru yang terampil dan mau belajar.
4. Membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai.
5. Tidak sesuai untuk peserta didik yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta ketrampilan yang dibutuhkan.
6. Kesulitan melibatkan semua peserta didik dalam kerja kelompok.

2.1.5 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Langkah-langkah pembelajaran dalam *Project Based Learning (PjBL)* sebagaimana yang dikembangkan oleh “The George Lucas Educational Foundation” yang dikutip oleh Trianto (2014:52-53) terdiri dari:

1. Dimulai dengan pertanyaan yang esensial

Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan suatu investigasi mendalam. Pertanyaan esensial diajukan untuk memancing pengetahuan, tanggapan, kritik dan ide peserta didik mengenai tema proyek yang akan diangkat.

2. Perencanaan aturan pengerjaan proyek

Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

3. Membuat jadwal aktifitas

Pendidik dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Jadwal ini disusun untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pengerjaan proyek.

4. Me-monitoring perkembangan proyek peserta didik

Pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses.

5. Penilaian hasil kerja peserta didik

Penilaian dilakukan untuk membantu pendidik dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

6. Evaluasi pengalaman belajar peserta didik

Pada akhir proses pembelajarannya, pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* memiliki langkah secara umum yaitu: planning (perencanaan), creating (Implementasi), Processing (pengolahan). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang diungkapkan “*The George Lucas Educational Foundation*” yang terdiri dari 6 langkah pembelajaran yaitu dimulai dengan pertanyaan yang esensial, perencanaan aturan pengerjaan proyek, membuat jadwal aktivitas, memonitoring perkembangan proyek peserta didik, penilaian hasil kerja peserta didik, evaluasi pengalaman belajar peserta didik.

2.2 Keterampilan Menulis

2.2.1 Pengertian Keterampilan Menulis

Banyak buku yang membahas tentang pengertian menulis. Menulis tidaklah dipandang dari satu sisi lain saja, melainkan banyak sisi yang dijadikan acuan oleh seseorang untuk memberikan pengertian koherensif tentang menulis. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, menulis berarti melahirkan pikiran atau perasaan dengan

tulisan. Menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. “orang melakukan coret mencoret ditembok itu juga bisa dikatakan dia sedang menulis, dengan tanpa maksud dan perangkay tertentu.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang memiliki kemampuan tinggi untuk dapat mengungkapkannya dalam media tulis dibandingkan dengan ketiga aspek lainnya. Dalam Menurut Abidin (2009), tujuan menulis adalah menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar, membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan, menjadikan pembaca beropini, menjadikan pembaca mengerti, membuat pembaca ter-persuasi oleh isi karangan, dan membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai estetika. Dilengkapi dengan pernyataan Iskandar wassid dan Sunendar (2013: 248) bahwa menulis adalah aktifitas yang bertujuan untuk mengungkapkan ide dan perasaan yang terdapat dalam seorang pemakai Bahasa dan penyampaian informasi maupun ide tersebut diungkapkan secara tertulis. Hal ini juga di sebabkan bahwa kemampuan menulis mengharuskan adanya penguasaan berbagai unsur-unsur kebahasaan dan unsur diluar bahsa itu sendiri sehingga menjadi isi tulisan.

Zainurrahman (2013:7) mendefinisikan menulis adalah keterampilan berbahasa produktif yang berbeda dengan berbicara. Keterampilan menulis memiliki ruang yang begitu luas untuk di pelajari dan memang harus dikuasai jika seseorang ingin menjadi penulis. Selain itu, menurut Zainurrahman, menulis harus mempertimbangkan pembaca yang menjadi sasaran dan penulis harus sadar bahwa tulisannya akan dikonsumsi oleh khalayak umum.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah sarana yang sesuai untuk mengungkapkan gagasan, ide maupun pendapat kedalam bentuk tulisan melalui Bahasa tulis dengan memerhatikan unsur kebahasaan maupun unsur diluar Bahasa sehingga menjadi isi tulisan yang utuh dengan memerhatikan dampak yang ditulisnya serta mempertimbangkan sasaran yang dituju.

Ada beberapa macam- macam jenis menulis seperti berikut:

1. Menulis Eksposisi

Bentuk tulisan yang tujuannya berusaha menjelaskan, mendeskripsikan, atau menganalisis gagasan utama yang memperluas pengetahuan dan perspektif seseorang. Dalam eksposisi sebuah tulisan diulas secara terperinci dan berisi analisis-analisis yang mendalam supaya pesan bisa disampaikan secara baik dan dapat dipercaya. Menulis eksposisi sering digunakan untuk menulis artikel ilmiah, skripsi, tesis, surat kabar dan disertasi.

2. Menulis Deskripsi

Kedua yaitu keterampilan menulis deskripsi. Arti deskripsi sendiri adalah menjelaskan dan menggambarkan apa yang ingin disampaikan yang berkaitan dengan benda, tempat, suasana dan keadaan.

3. Menulis Narasi

Tulisan yang bertujuan untuk menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan waktu dari waktu ke waktu. Nah, penulisan narasi ini yang perlu banyak keterampilan dalam menulis sebab banyak hal selain mendeskripsikan juga harus bisa memberikan kesan Alur cerita didalamnya. Ciri khas narasi adalah selalu adanya alur dan konflik didalamnya.

4. Menulis Argumentasi

Menulis yang bertujuan untuk bisa memaparkan opini dan gagasannya kepada umum dan membuat pihak yang mendengarkannya dapat percaya bahwa itu benar.

5. Menulis Persuasi

Terakhir adalah keterampilan yang tidak semua orang bisa menulisnya. Sebab tujuan utamanya adalah untuk menghimbau dan mengajak orang untuk mengikuti anjuran yang dibuat. Contohnya adalah iklan layanan masyarakat.

2.2.2 Manfaat Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis memberikan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hal pembelajaran. Menurut “Widyaningrum” (2014), menulis memiliki beberapa kegunaan diantaranya seperti:

1. Menulis dapat menemukan informasi kembali dari yang sebelumnya telah diketahui oleh pembaca.

2. Menulis dapat memunculkan suatu ide-ide yang baru. Hal tersebut dikarenakan kegiatan menulis dapat menstimulasi pikiran untuk dapat memiliki kemampuan mengadakan hubungan, mencari keterkaitan, dan membuat persamaan (analogi) yang kreatif.
3. Menulis membantu mengorganisasikan pikiran dan membentuk konsep yang berdiri dengan sendirinya. Dengan menulis, suatu konsep yang kurang jelas akan menjadi lebih jelas.
4. Menulis memudahkan dalam penyerapan dan mudah mendapatkan informasi
5. Menulis dapat membuat pikiran seseorang menjadi terbuka.

Manfaat menulis menurut “Alkhadiyah” (2012:1) ada beberapa manfaat menulis sebagai berikut:

1. Menulis membuat kita lebih mengenali kemampuan dan potensi diri
2. Melalui menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan.
3. Memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis.
4. Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat.
5. Melalui menulis kita akan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri dengan lebih objektif.
6. Dengan menulis diatas kertas kita akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih konkret.
7. Tugas menulis mengenai suatu topik mendorong kita belajar secara aktif.
8. Kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berfikir serta berbahsa secara tertib.

2.2.3 Indikator Keterampilan Menulis

Menurut “Ningsi” (2013:11) mengatakan bahwa untuk mengukur keterampilan menulis mengatakan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

1. Berusaha untuk mengerjakan menulis
2. Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis
3. Menggunakan ejaan EYD
4. Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat
5. Keselarasan dalam isi dan topik
6. Penulisan kalimat yang efektif
7. Kreativitas siswa.
8. Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas.

2.3 Teks Biografi

2.3.1 Pengertian Teks Biografi

“Artini” (2016:155) “biografi berasal dari bahasa Yunani “bios” yang memiliki arti hidup dan “graphien” yang berarti tulis”. Biografi merupakan sebuah tulisan yang membahas tentang kehidupan seseorang. Secara sederhana, biografi dapat diartikan sebagai sebuah kisah riwayat hidup seseorang. Biografi juga dikenal dengan teks cerita ulang. Teks yang terkandung di dalamnya secara singkat menjelaskan fakta, opini serta peran pentingnya perjalanan kehidupan seseorang.

Sejalan dengan pendapat di atas, Badudu, J.S. (dalam Yustinah (2017:202) “biografi merupakan tulisan yang mencatat perjalanan ke- 23 hidupan seseorang. Biasanya teks biografi mengisahkan perjalanan seorang tokoh yang menjadi teladan bagi para pembaca”.

Terdapat banyak manfaat memahami teks biografi, terutama bagi siswa di lingkungan pendidikan. Teks biografi diberikan kepada semua siswa di berbagai jejang pendidikan dengan tujuan untuk dapat mengenal dan memaknai sebuah perjalanan dan pengorbanan hidup seseorang. Dalam teks biografi dijelaskan manis dan pahitnya kisah perjalanan hidup seseorang. Biasanya didalam teks biografi terdapat identitas tokoh seperti nama lengkap, tempat tanggal lahir, tempat tinggal, nama orang tua, riwayat pendidikan, perjalanan karir, kisah percintaan, hingga tanggal wafat (jika tokoh yang diceritakan sudah meninggal).

2.3.2 Struktur Teks Biografi

“Yustinah” (2017:207) kembali menjelaskan bahwa struktur teks biografi terdiri atas:

1. Orientasi

Tahap orientasi merupakan tahap penggambaran tokoh secara keseluruhan. Bisa berisi pengenalan dan garis besar lainnya yang mampu mewakili tokoh yang akan dikisahkan (Sanjaya, 2016).

Contohnya : Bacharuddin Jusuf Habibie atau BJ Habibie adalah presiden Indonesia yang lahir di Parepare, Sulawesi Selatan pada tanggal 25 Juni 1936. BJ Habibie adalah putra dari pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA Tuti Marini Puspowardojo. BJ Habibie adalah anak keempat dari delapan bersaudara. BJ Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie, kemudian dikaruniai dua anak yang bernama Ilham Akbar dan Thareq Kemal. Perihal pendidikan, BJ Habibie pernah menempuh studi di Institut Teknologi Bandung (ITB) Jurusan Teknik Mesin tahun 1954 selama enam bulan. Selanjutnya, BJ Habibie meneruskan studinya di Aachen, Jerman, tepatnya di Rhenisch Wesfalische Technische Hochschule (RWTH).

2. Peristiwa dan Masalah

Pada tahap ini dimulailah pemetaan masalah atau kejadian yang pernah dialami oleh tokoh. Misalnya berisi tentang suatu penjelasan suatu cerita baik itu dari segi karir, cita-cita, dan beberapa yang lainnya yang memiliki suasana menyenangkan atau menyedihkan sampai tokoh tersebut mampu melewati jalan keluarnya (Moleong, 2017).

Contohnya: Awal mula karier BJ Habibie adalah saat masa pemerintahan presiden Indonesia, Soeharto. BJ Habibie diminta ke Indonesia saat beliau sudah ada di Jerman. BJ Habibie mengawali kariernya sebagai Menteri Negara Riset dan Teknologi selama dua puluh tahun, terhitung sejak 1978 sampai 1998. Namun, beliau sudah bekerja di Jerman di berbagai macam perusahaan besar yang berkaitan dengan penerbangan serta konstruksi pesawat terbang. Penetapan BJ Habibie sebagai presiden Indonesia yang ke-

3 dilakukan oleh presiden Soeharto ketika krisis moneter 1998 terjadi. Presiden Soeharto mundur, kemudian digantikan BJ Habibie mulai 1 Mei 1998 – 20 Oktober 1999. Adapun karier BJ Habibie sebagai wakil presiden Indonesia ke-7 dimulai pada 14 Maret 1998 sampai 21 Mei 1998 pada Kabinet Pembangunan VII. BJ Habibie pernah membuat rancangan proyek pesawat terbang CN-235 bersama insinyur-insinyur dari Spanyol, CASA. Rancangan berupa prototipe yang dibuat tersebut berhasil mengudara di akhir tahun 1983. Kiprah BJ Habibie dalam dunia penerbangan Indonesia juga sangat besar. BJ Habibie berhasil memanfaatkan kecerdasannya untuk membuat N250 Gatotkaca, pesawat pertama Indonesia di tahun 1995. N250 Gatotkaca dapat mengangkut hingga 50 penumpang serta bisa diperbesar menjadi 70 penumpang. Pesawat tersebut tidak hanya dirancang BJ Habibie seorang diri tetapi bersama timnya dari Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN).

3. Reorientasi

Tahap terakhir merupakan sesuatu yang tidak wajib untuk disertakan. Karena dalam tahap ini, berisi pandangan peneliti terhadap biografi tokoh yang ditulisnya. Tahap ini merupakan tahap penutup yang juga sebagai pelengkap dalam teks biografi.

Contohnya:

BJ Habibie kagum pada pemikiran Ainun yang kritis dan menaruh perhatian pada peran mahasiswa, sehingga merasa bahwa Ainun bisa mengimbangnya sebagai lawan bicara. Hubungan BJ Habibie dan Ainun yang semakin dekat berlabuh sampai pelaminan pada 12 Mei 1962 di Bandung. Tak lama kemudian, mereka pindah ke Jerman dengan kesibukan Ainun mengurus rumah tangga sedangkan BJ Habibie sebagai pencari nafkah. Tahun-tahun pertama merupakan tahun yang sulit karena kondisi ekonomi BJ Habibie belum stabil. Lambat laun, saat sang anak mulai besar, Ainun bisa menitipkannya dan ia mendaftar bekerja sebagai dokter di

Hamburg. Dua tahun kemudian, Ainun memutuskan untuk berhenti karena sang anak bungsu sakit. BJ Habibie dan Ainun adalah pasangan yang saling mendukung satu sama lain. Saat Ainun sakit kanker ovarium, BJ Habibie menemani pengobatannya hingga Ainun mengembuskan napas terakhir. Selama berkarier, Ainun selalu melindungi BJ Habibie dengan instingnya yang tajam. Saat Ainun meninggal, BJ Habibie seperti kehilangan semangat hidup dan berusaha menyembuhkan diri dengan menulis buku “Habibie dan Ainun”. BJ Habibie meninggal pada 11 September 2019 setelah istrinya, Ainun meninggal pada 24 Maret 2010 (Kosasih, E. (2014).

2.3.3 Kaidah Teks Biografi

Biografi menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal yaitu ia dan dia atau beliau. Untuk menjelaskan atau menceritakan peristiwa-peristiwa atau aktivitas fisik yang dilakukan tokoh, biografi banyak menggunakan kata kerja tindakan. Contohnya belajar, membaca, berjalan, melempar (Budiargo, Rizkiana, Intan, 2017).

Menurut “Sobandi” (2017:117) “teks biografi menggunakan kebahasaan yang dominan, diantaranya adalah pronomina, kata acuan atau kata yang diacu, dan konjungsi”.

1. Pronomina

Pronomina adalah kata ganti orang atau benda. Kata ganti yang dimaksud adalah kata ganti dari si tokoh yang ditulis riwayat hidupnya. Dalam teks biografi, tokoh tersebut merupakan tokoh yang sedang dibicarakan dalam teks. Artinya, pronomina atau kata ganti yang digunakan bisa menggunakan kata ganti bentuk ketiga seperti, ia, dia, dan beliau.

2. Kata Acuan

Kata acuan yang dimaksud adalah kata rujukan, yaitu kata yang digunakan untuk merujuk atau menunjuk pada kata, kelompok kata, atau pertanyaan yang telah diungkapkan sebelumnya. Beberapa yang termasuk ke dalam

kata acuan adalah kata tunjuk (ini, itu, tersebut), kata ganti (dia, ia, beliau, mereka), dan klitika (-nya).

3. Konjungsi

Konjungsi bisa disebut juga dengan kata penghubung. Konjungsi digunakan untuk menghubungkan antarkata, antarfrasa, antarklausa, antarkalimat, bahkan menghubungkan antarparagraf. Konjungsi terbagi ke dalam tiga bagian, diantaranya konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif, dan konjungsi koordinatif.

2.3.4 Ciri-ciri Teks Biografi

Ciri-ciri teks biografi ada tiga antara lain (Basrowi & Suwandi, 2012):

1. Isi teks biografi menceritakan kisah atau perjalanan hidup seorang tokoh.
2. Teks biografi dalam penulisannya menggunakan beberapa unsur kebahasaan seperti kata hubung, kata rujukan, kata kerja, waktu, aktivitas, dan tempat.
3. Bisa disajikan dalam bentuk fiksi maupun nonfiksi.

Adapun menurut “Artini” dan “Indah” (2016:155) juga menjelaskan beberapa ciri-ciri teks biografi, diantaranya.

1. Memiliki struktur yang terdiri atas: orientasi, peristiwa atau masalah, dan reorientasi.
2. Memuat berdasarkan informasi fakta serta disajikan dalam bentuk narasi.
3. Berdasarkan pengalaman hidup seseorang yang diceritakan dalam tokoh biografi tersebut.

2.3.5 Jenis Teks Biografi

Menurut “Yustinah” (2017:202) jenis teks biografi terbagi ke dalam beberapa bagian.

1. Berdasarkan Sisi Peneliti
 - a. Autobiografi adalah suatu teks yang mengisahkan riwayat perjalanan hidup yang ditulis oleh diri sendiri (yang mengalami).
 - b. Biografi adalah suatu teks yang mengisahkan riwayat atau perjalanan hidup seseorang oleh orang lain dengan tujuan untuk memberikan

contoh yang dapat diteladani dari sikap dan perilaku tokoh tersebut selama hidupnya.

2. Berdasarkan Isinya

- a. Biografi perjalanan hidup yakni berisi tentang sebuah kisah perjalanan seseorang yang patut dijadikan teladan. Seperti karakter tokoh yang memiliki perilaku dermawan, rajin bekerja, gigih, dan tak pernah kenal kata menyerah sehingga akhirnya bisa meningkatkan derajat hidupnya.
- b. Biografi perjalanan karir, berisi sebuah perjalanan karir seorang tokoh mulai dari awal hingga karir yang dilakukan saat ini atau bisa juga perjalanan karir dalam mencapai sebuah kesuksesan tertentu. Misalnya seorang tokoh yang sempat menjadi pahlawan yang patut untuk dikenang akan semua jasajasanya terhadap negara dan bangsanya.

3. Berdasarkan Persoalan yang Dibahas

- a. Biografi politik, penelitian cerita hidup tokoh suatu negara dilihat dari sudut pandang politik. Biografi semacam ini mendapatkan bahan dari kumpulan berbagai riset. Akan tetapi, biografi politik biasanya tidak lepas atau sarat akan kepentingan peneliti atau tokoh yang minta untuk ditulis.
- b. Biografi intelektual, biografi ini hampir sama dengan biografi politik, persamaannya yaitu kumpulan bahannya yang didapatkan dari berbagai riset. Namun, penelitiannya dituangkan dalam gaya bahasa ilmiah.

4. Berdasarkan Penerbit

- a. Buku sendiri, sebuah biografi tokoh yang dijadikan buku oleh penerbit dengan biaya produksi mulai dari penelitian, percetakan dan pemasaran ditanggung sendiri. Penelitian biografi ini bertujuan untuk laku dijual dipasaran atau mendapatkan perhatian publik.
- b. Buku subsidi, penelitian biografi tokoh yang biaya produksinya ditanggung oleh sponsor. Biasanya biografi seperti jika dilihat dari segi komersil tidak akan laku ataupun jika laku harga jualnya terlalu tinggi sehingga tidak terjangkau.

2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang ditulis oleh Putri (2022) berjudul “*Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Shailendra Palembang*”. Hasil penelitian data menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa kelas eksperimen adalah 66,66 dan skor rata-rata siswa kelas kontrol adalah 54,05. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t, dimana hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,611 > 1,677$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Artinya hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan model project based learning terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Shailendra Palembang.

Penelitian Jannah, dkk (2018) berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018*”. Berdasarkan penelitian, maka diperoleh data-data diantaranya nilai rata-rata (mean) tes akhir kelas eksperimen sebesar 46,25 sedangkan kelas kontrol sebesar 39,30. Hasil perhitungan effect size kemampuan menulis teks biografi kedua kelas baik eksperimen maupun kontrol, diperoleh sebesar 6,95, diklasifikasikan dalam kategori tinggi. Maka bisa disimpulkan dari data di atas, bahwa kemampuan menulis teks biografi yang menggunakan model *PjBL* lebih besar nilai yang diperolehnya dibandingkan kelas yang tidak menerapkan model tersebut.

Penelitian Mira, dkk (2020) berjudul “*Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Biografi Model Project Based Learning Siswa SMP Negeri 2 Pontianak*”. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus sebagai berikut. (1) Persentase hasil perencanaan mengalami peningkatan, hasil siklus I yaitu 50,94% dan hasil siklus II yaitu 80,76%. (2) Persentase hasil pelaksanaan mengalami peningkatan, hasil siklus I 55,5% dan hasil siklus II 85,48%. (3) Hasil yang diperoleh dari penelitian rata-rata hasil nilai belajar siswa sebelum melakukan PTK yaitu 69,72. hasil menyusun teks siswa pada siklus I menggunakan project based

learning mengalami peningkatan dengan rata-rata 76.29%, dan hasil nilai siklus II dengan rata-rata 78,42%.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018:14), mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sample biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini ialah penelitian eksperimen. Menurut Emzir (2016:64), penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausalitas (sebab akibat). Senada dengan pendapat di atas, Sukardi (2016:79), mengatakan bahwa penelitian eksperimen ialah metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Desain penelitian yang digunakan sebagaimana terlihat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre test	Perlakuan	Post test
O ₁	X	O ₂

Desain One Group Pretest-Posttest Design

(Pre-test)	Perlakuan	(Post-test)
O₁	X	O₂

Keterangan:

- O₁ : Kondisi awal sebelum diberikan *Project Based Learning*
- X : Pembelajaran *Project Based Learning*
- O₂ : kondisi akhir setelah diberikan *Project Based Learning*

Pada penelitian ini menggunakan tahap-tahap rancangan eksperimen untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*.

3.2 Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan berkualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian hasilnya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri- cirinya akan diduga (Singarimbun & Effendi, 2016). Populasi dalam ini adalah seluruh siswa kelas X IPA-2 yang terdiri dari 24 siswa.

3.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (“Sugiyono”, 2018:117). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas X IPA-2 yang terdiri dari 24 siswa sebagai kelas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini perlu langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data valid dan sesuai dengan kenyataan (Sugiyono, 2018:120).

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:121) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengamati apa yang nilai. Nilai-nilai tersebut akan menjadi data dalam perhitungan untuk mencari simpulan dari penelitian ini. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mengumpulkan data penelitian, tentunya peneliti harus menentukan teknik pengumpulan yang akan digunakan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dapat diketahui bahwa observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang diperlukan dengan melakukan pengamatan terhadap obyek tertentu dalam penelitian. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati perilaku peserta didik saat peneliti melakukan pra penelitian lapangan dan pada saat keterampilan menulis berlangsung.

b. Angket

Angket digunakan sebagai metode untuk memperoleh data yang didalamnya tentang kepercayaan diri peserta didik. Menurut Suharsimi Arikunto, angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Format respon yang digunakan dalam instrumen penelitian ini terdiri dari 5 pilihan jawaban yang dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban				
Sangat Tepat	Tepat	Cukup Tepat	Kurang Tepat	Kurang Tepat Sekali
5	4	3	2	1

Untuk mengetahui perubahan tingkat keterampilan menulis, peneliti menggunakan norma kategori, untuk dapat mengkategorikan tingkat perilaku keterampilan menulis pada kategori tinggi, sedang, dan rendah, dapat diketahui melalui rumus berikut:

Tabel 3.3 Komponen Kategori

Skala	2
Item	28
Xmin	$1 \times 28 = 28$
Xmax	$5 \times 28 = 140$
Range	$140 - 28 = 112$
Std	$112 / 6 = 18,6$
Mean	$28 + 140 / 2 = 84$

Sumber: Muslim (2012)

Ket:

Skala= 2 (pretest dan posttest)

Item= 28 (14 siswa pretest dan 14 siswa posttest)

Xmin= nilai 28 adalah nilai minimal dari total seluruh tanggapan siswa

Xmax= nilai 140 adalah nilai maksimal dari total seluruh tanggapan siswa

Range= nilai 112 jarak rentang antar nilai minimal dan maksimal

Std= nilai 18,6 adalah persebaran data pada suatu sampel untuk melihat seberapa jauh atau seberapa dekat nilai data dengan rata-ratanya

Mean= nilai 84 adalah nilai antara nilai minimal dan maksimal

Tabel 3.4 Norma Kategori

Rumus Norma Kategori	Keterangan
$M + 1SD \leq X$	Tinggi
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X < M - 1SD$	Rendah
Norma Kategori	
$X > 103$	Tinggi
$65 < X < 103$	Sedang
$X < 84 - 18,6$	Rendah

Sumber: Muslim (2012)

Keterangan:

M = Rata-rata mean

SD = Standar deviasi

X = Skor keterampilan menulis

Setelah mendapatkan hasil total jawaban kuesioner maka digunakan rumus nilai rata-rata untuk mengetahui persentase perbandingan sebelum dan sesudah diberikan PjBL dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3.6 Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam kuisisioner tersebut dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kegunaan uji validitas dalam kuesioner menurut “Sugiyono” (2018) untuk melihat bahwa kuesioner memiliki tingkat kepercayaan dan sesuai denhgan instrumen yang diteliti dengan hitungan statistik, melalui rumus:

Tabel 3.5 Uji Validitas

$$r_{xy} = x = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X

Y = Skor masing-masing responden variabel Y

N = Jumlah responden

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Karena jumlah sampel kurang dari 50, maka uji normalitas dapat menggunakan rumus *Shapiro-Wilk*. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika Nilai Sig. < 0,05 maka H0 diterima dan ha ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika Nilai Sig. > 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, artinya data berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji wilcoxon yaitu untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval, jika peneliti ingin melihat pengaruh yang signifikansi dari sebuah eksperimen dalam suatu penelitian, maka dapat menggunakan rumus statistik dengan uji wilcoxon signed rank dengan bantuan SPSS (*Statistical Product And Service*) 25 for windows dalam pengolahan hasil perbedaan pasangan. Adapun hipotesis uji Wilcoxon adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Rumus Z Wilcoxon

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan :

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = jumlah renking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

Z = jumlah renking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih negatif > banyak selisih yang positif)

Daerah kritis:

- a. Ho ditolak jika nilai absolute dari Z hitung diatas > nilai $Z_{2/\alpha}$
- b. Ha diterima jika nilai absolute dari Z hitung dibawah < nilai $Z_{2/\alpha}$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X SMA Negeri 1 Makmur tahun ajaran 2023 dengan jumlah sampel 24 siswa.

4.1.2 Uji Validitas

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, maka data tes akhir harus diuji terlebih dahulu apakah data tersebut valid atau tidak, uji validitas data dapat dipahami sebagai pengesahan, pengujian kebenaran atas sesuatu, atau upaya membuktikan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya:

Tabel 4.1 Uji Validitas

Pernyataan/ Item	Pretest	Posttest	r tabel	Keterangan
1	0.451	.501 *	0,222	Valid
2	0.439	.716**	0,222	Valid
3	0.396	.777**	0,222	Valid
4	.713**	.654**	0,222	Valid
5	.620**	.965**	0,222	Valid
6	.527*	.748**	0,222	Valid
7	.470*	.611 *	0,222	Valid
8	.549*	.781**	0,222	Valid
9	0.398	.600*	0,222	Valid
10	.639**	.573 *	0,222	Valid
11	0.426	.490*	0,222	Valid
12	.536*	.609*	0,222	Valid
13	0.287	.465*	0,222	Valid
14	.482*	0.355	0,222	Valid
15	.591*	.527*	0,222	Valid
16	.493*	0.407	0,222	Valid
17	.713**	.582*	0,222	Valid
18	0.289	0.412	0,222	Valid
19	0.308	0.300	0,222	Valid
20	.668**	.625**	0,222	Valid
21	.497*	0.372	0,222	Valid
22	.621**	.584*	0,222	Valid
23	.513*	0.298	0,222	Valid
24	.632**	0.329	0,222	Valid
25	.596*	.654**	0,222	Valid
26	0.322	.777**	0,222	Valid
27	.464*	.965**	0,222	Valid
28	0.311	.724**	0,222	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil berdasarkan dari pengolahan data dari SPSS dibandingkan dengan r tabel dari tabel ketentuannya, bahwa data per

pertanyaannya valid atau terbukti terpercaya dan tepat relevan dengan topik penelitian yang di uji.

4.1.3 Uji Normalitas

Setelah data dinyatakan valid, maka akan dilanjutkan dengan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, pada pengujian ini menggunakan rumus Shapiro-Wilk:

Tabel 4.2 Uji Normalitas

Tests of Normality				
Kelompok		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Tanggapan	Pretest	0.968	14	0.854
	Posttest	0.948	14	0.529

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwasanya nilai statistic sebesar 0,854 dan 0,529 diatas 0,05, maka dapat dinyatakan data terdistribusi normal.

4.1.4 Hasil Angket Posttest-Pretest

Selanjutnya untuk mengetahui adanya peningkatan menulis teks biografi siswa, dapat diketahui dari total hasil jawaban angket Posttest-Pretest sebagai berikut:

Tabel 4.3 Total Jawaban Responden

No.	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Perbandingan
1	AB	46	115	40%
2	AM	55	130	42%
3	BA	74	117	63%
4	HM	65	111	59%
5	IR	54	96	56%
6	K	86	123	70%
7	MA	60	116	52%
8	MK	75	111	68%
9	MY	75	98	77%
10	M	62	124	50%
11	NA	62	127	49%

12	RM	63	109	58%
13	R	65	129	50%
14	R	77	111	69%
Rata-rata		67	116	57%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat siswa pertama mengisi angket dengan total 46 atau rata-rata jawaban tidak mampu menulis teks biografi dengan benar, setelah diberikan model PjBL nilai siswa meningkat sebesar 40% dengan total jawaban angket 115 dalam kategori tinggi. Selanjutnya total jawaban angket siswa mengalami peningkatan dari kategori rendah atau banyak yang tidak tepat (67) meningkat menjadi tinggi atau sangat tepat (116) dalam menulis teks biografi dengan rata-rata total 57% kemampuannya meningkat setelah diberikan model pembelajaran *project based learning* (PJBL), selanjutnya data tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata jawaban siswa sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rata-rata Jawaban Responden

No.	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AB	1.64	4.11
2	AM	1.96	4.64
3	BA	2.64	4.18
4	HM	2.32	3.96
5	IR	1.93	3.43
6	K	3.07	4.39
7	MA	2.14	4.14
8	MK	2.68	3.96
9	MY	2.68	3.50
10	M	2.21	4.43
11	NA	2.21	4.54
12	RM	2.25	3.89
13	R	2.32	4.61
14	R	2.75	3.96
Rata-rata		2	4

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebelum diberikan model pembelajaran tidak mampu menulis teks biografi dengan tepat,

setelah diberikan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) rata-rata siswa mampu menulis teks biografi dengan sangat tepat. Hasil ini dibuktikan dengan perbandingan nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran:

Tabel 4.5 Nilai Siswa

No.	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Perbandin gan%
1	AB	25	100	75
2	AM	25	92	67
3	BA	75	100	25
4	HM	42	100	58
5	IR	42	92	50
6	K	33	100	67
7	MA	50	100	50
8	MK	50	100	50
9	MY	33	100	67
10	M	58	100	42
11	NA	50	92	42
12	RM	42	100	58
13	R	67	100	33
14	R	33	92	58
Rata-rata		45	98	53

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat, bahwasanya rata-rata nilai jawaban siswa sebelum diberikan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) sebesar 45 atau dibawah nilai KKM, setelah diberikan pembelajaran siswa mampu menulis teks biografi secara tepat dan mendapatkan nilai 98, secara perbandingan rata-rata nilai siswa meningkat sebanyak 53% daripada sebelumnya.

4.1.5 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji perbandingan Wilcoxon untuk melihat peningkatan menulis teks biografi yang signifikansi sebelum dan sesudah diberikannya penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL), maka dapat menggunakan rumus statistik dengan uji wilcoxon *signed rank* dengan

bantuan SPSS (*statistical Product and Service*) 25.0 *for windows* dalam pengolahan hasil perbedaan pasangan.

Tabel 4.6 Uji Wilxocon

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-3.297 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.6 diketahui bahwasanya test statistik dari uji Wilcoxon diperoleh Zhitung bernilai negatif -3,297 (*superscript*^b sebagai tanda adanya perbandingan) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka hipotesisnya H_a Diterima. Artinya nilai negatif pada uji wilxocon menandakan adanya perbandingan sebelum dan setelah model pembelajaran *project based learning* (PJBL), hasil penelitian yang didapatkan memiliki tingkat kebenaran sebesar 0,999 atau 9,99%.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini didasarkan pada penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri1 Makmur tahun ajaran 2023 sehingga didapat hasil sebagai berikut:

- Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis teks biografi pada siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, dan berpikir kreatif.
- Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis teks biografi pada siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis aspek orientasi, peristiwa dan masalah dan reorientas.
- Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis teks biografi pada siswa dapat meningkatkan kemampuan strutktur dan unsur kebahasaan siswa.

Berdasarkan data penelitian *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Makmur setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *project based learning* (PjBL). Rata-rata tingkat keterampilan siswa menulis teks biografi sebelum diberikan perlakuan berada pada nilai 45 atau berada pada kategori rendah, namun setelah diberikan model pembelajaran yang berbeda yaitu menggunakan model *project based learning* (PjBL) maka didapatkan nilai keterampilan siswa menulis teks biografi meningkat menjadi 98 atau berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan keterampilan siswa menulis teks biografi meningkat sebesar 53% setelah diberikan pembelajaran model *project based learning* (PjBL). Hasil analisis data penelitian, dapat diketahui bahwa hasil *posttest* (setelah diberikan perlakuan) masing-masing peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan). Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik berupa pengujian hipotesis dengan uji wilcoxon yang disajikan dalam program SPSS *Statistic* menunjukkan bahwa diperoleh Zhitung bernilai negatif -3,297 (*superscript*^b sebagai tanda adanya perbandingan) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka hipotesisnya H_a Diterima. Artinya nilai negatif pada uji wilxocon menandakan adanya perbandingan sebelum dan setelah model pembelajaran *project based learning* (PJBL). Artinya ada perbandingan keterampilan siswa menulis teks biografi meningkat setelah diberikan model *project based learning* (PjBL).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan kajian ini juga pembahasan tentang penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri1 Makmur tahun ajaran 2023 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji wilcoxon yang disajikan dalam program SPSS *Statistic* menunjukkan bahwa Adanya pengaruh keterampilan siswa menulis teks biografi menjadi meningkat setelah diberikan model pembelajaran *project based learning* (PjBL).
2. Rata-rata keterampilan siswa menulis teks biografi setelah diberikan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) mengalami peningkatan yaitu berada pada kategori tinggi dengan peningkatan sebesar 53%

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin memberi beberapa saran kepada lembaga terkait sebagai berikut:

- 1) Untuk sekolah terkait agar lebih memvariasikan lagi metode pembelajaran yang dilakukan agar keterampilan siswa meningkat.
- 2) Bagi siswa, agar dapat lebih meningkatkan lagi kemampuan dirinya seperti dengan sering belajar dan mencoba model pembelajaran yang lebih efektif.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk menambah teknik atau model pembelajaran lain dengan cakupan yang lebih luas seperti metode pembelajaran dua arah dan dapat memberikan kritik serta saran yang membangun terhadap objek yang diteliti agar mendapatkan hasil yang terperinci dan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, J. (2015). Project Based Learning. Makalah pada Universitas Pendidikan Indonesia*
- Akhadijah dkk. (2016). Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.*
- Basrowi & Suwandi. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Budiargo, Rizkiana, Intan. (2017). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan penerapan strategi brainwriting pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mlati Sleman. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Budiningsih. 2018. Pembelajaran Moral. Jakarta: PT Rineka. Cipta.*
- Darmadi, Kaswan. (2016). Meningkatkan Kemampuan Menulis. Yogyakarta: ANDI.*
- Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media.*
- Emzir .(2016). Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Rajawali. Pres.*
- Goodman, Stivers, J. dan Brandon. (2010). Project Based Learning Educational Psychology. ESPY.*
- Hamalik, Oemar. 2021. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Jamaluddin. 2015. Problematik Pembelajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.*
- Jihad, dan Abdul Haris, (2014). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Presnido.*
- Keraf, Gorys. 2015. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.*
- Kosasih, E. (2014). Jenis-Jenis Teks. Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan. Bandung: Yrama Widya.*
- Moleong. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.*

- Mulyasa. (2017). Kurikulum berbasis kompetensi. Bandung: Remaja. Rosdakarya Offset.*
- Riyanto. 2012. Dasar-dasar Pembelajaran, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.*
- Sanjaya. (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.*
- Slameto. 2016. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.*
- Sudijono (2016), Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.*
Sudjana, Nana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabetha.*
- Sukardi. (2016). Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta : PT. Bumi Aksara.*
- Tarigan, H.G. (2018). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.*
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Banda Aceh, 26 Agustus 2023

Kepada Yth, Responden Di Tempat

Assalamualaikum, wr, wb.

Dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan dibawah ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi. Dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Makmur tahun ajaran 2023.**

Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Oleh karena penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan akademik, untuk menemukan kebenaran yang ilmiah, maka peneliti menjamin seluruh jawaban yang Saudara/i berikan terjaga kerahasiaannya sesuai kode etik penelitian.

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum, wr, wb.

Hormat saya,

Peneliti

Kuesioner

1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Kelas :
- c. Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian Kuesioner

Pilihlah jawaban yang saudara/i anggap paling tepat pada pernyataankuesioner di bawah ini dengan keterangan:

“ST” sama dengan Sangat Tepat

“T” sama dengan Tepat

“CT” sama dengan Cukup Tepat

“KT” sama dengan Kurang Tepat

“KTS” sama dengan Kurang Tepat Sekali

Skala I Pretest

A. Struktur

No	Pernyataan	ST	T	CT	KT	KTS
Orientasi						
1	Saya dapat menentukan tujuan penulisan biografi tokoh.					
2	Saya dapat menentukan target pembaca biografi tokoh					
3	Saya dapat menentukan pendekatan penulisan biografi tokoh					
4	Saya dapat menentukan gaya penulisan biografi tokoh.					
Peristiwa dan Masalah						
5	Saya dapat mengidentifikasi peristiwa penting dalam kehidupan tokoh yang ditulis.					
6	Saya dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi tokoh yang ditulis.					
7	Saya dapat menganalisis hubungan antara peristiwa dan masalah yang dihadapi tokoh.					
8	Saya dapat menggunakan informasi yang diperoleh untuk menulis biografi tokoh yang efektif.					
Reorientasi						
9	Saya dapat mengidentifikasi nilai-nilai yang diperjuangkan tokoh					
10	Saya dapat menganalisis peran tokoh dalam masyarakat					
11	Saya dapat memberikan interpretasi terhadap peristiwa dan masalah yang dihadapi tokoh					
12	Saya dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan tokoh dalam biografi					

B.Unsur Kebahasaan

No	Pernyataan	ST	T	CT	KT	KTS
Kata Hubung						
1	Saya dapat menggunakan kata hubung untuk menghubungkan ide-ide dalam biografi dengan jelas.					
2	Saya dapat menggunakan kata hubung untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat, perbandingan, dan pertentangan dalam biografi.					
3	Saya dapat menggunakan kata hubung untuk menunjukkan hubungan waktu dan tempat dalam biografi.					
4	Saya dapat menggunakan kata hubung untuk menunjukkan hubungan antara tokoh dan peristiwa dalam biografi.					
Kata Rujukan						
5	Saya dapat menggunakan kata rujukan untuk merujuk pada tokoh, peristiwa, atau tempat dalam biografi dengan tepat.					
6	Saya dapat menggunakan kata rujukan untuk menghindari pengulangan kata atau frasa yang sama dalam biografi.					
7	Saya dapat menggunakan kata rujukan untuk memperjelas makna kalimat dalam biografi.					
8	Saya dapat menggunakan kata rujukan untuk membuat biografi menjadi lebih mengalir dan mudah dipahami.					

Kata Kerja						
9	Saya dapat menggunakan kata kerja untuk menggambarkan tindakan dan perilaku tokoh dengan jelas.					
10	Saya dapat menggunakan kata kerja untuk menunjukkan perubahan dan perkembangan tokoh.					
11	Saya dapat menggunakan kata kerja untuk membangun ketegangan dan klimaks dalam biografi.					
12	Saya dapat menggunakan kata kerja untuk menciptakan kesan atau suasana tertentu dalam biografi.					
Kata Menunjukkan Urutan Waktu						
13	Saya dapat menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan waktu dalam biografi dengan jelas.					
14	Saya dapat menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan waktu dalam biografi dengan konsisten.					
15	Saya dapat menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan waktu dalam biografi untuk menciptakan kesan mengalir dan mudah dipahami.					
16	Saya dapat menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan waktu dalam biografi untuk menciptakan kesan dramatis dan menarik.					

Skala II Posttest

A. Struktur

No	Pernyataan	ST	T	CT	KT	KTS
Orientasi						
1	Saya merasa lebih mampu menentukan tujuan penulisan biografi tokoh telah.					
2	Kemampuan saya dalam menentukan target pembaca biografi tokoh telah meningkat					
3	Kemampuan saya dalam menentukan pendekatan penulisan biografi tokoh telah meningkat					
4	Kemampuan saya dalam menentukan gaya penulisan biografi tokoh telah meningkat.					
Peristiwa dan Masalah						
5	Kemampuan saya dalam mengidentifikasi peristiwa penting dalam kehidupan tokoh telah meningkat.					
6	Kemampuan saya dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi tokoh telah meningkat.					
7	Kemampuan saya dalam menganalisis hubungan antara peristiwa dan masalah yang dihadapi tokoh telah meningkat.					
8	Kemampuan saya dalam menggunakan informasi yang diperoleh untuk menulis biografi tokoh yang efektif telah meningkat.					
Reorientasi						
9	Saya merasa kemampuan yang saya miliki dalam mengidentifikasi nilai-nilai yang diperjuangkan tokoh telah meningkat					

13	Kemampuan saya dalam menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan waktu dalam biografi telah meningkat.					
14	Kemampuan saya dalam menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan waktu dalam biografi telah menjadi lebih konsisten.					
15	Kemampuan saya dalam menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan waktu dalam biografi telah membuat biografi menjadi lebih mengalir dan mudah dipahami.					
16	Kemampuan saya dalam menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan waktu dalam biografi telah membuat biografi menjadi lebih dramatis dan menarik.					

Lampiran 2 Tanggapan dan Nilai Siswa

No	Pre1	Pre2	Pre3	Pre4	Pre5	Pre6	Pre7
1	3	2	2	1	1	2	1
2	2	1	1	3	3	1	3
3	3	2	2	3	3	2	2
4	3	3	3	2	2	2	1
5	3	1	3	2	2	1	1
6	4	3	4	3	3	3	3
7	2	1	2	2	2	2	3
8	2	2	2	3	3	3	3
9	3	2	3	3	2	3	4
10	3	2	3	2	3	3	2
11	3	3	2	2	2	4	2
12	3	2	2	3	2	2	3
13	3	1	1	3	3	2	3
14	4	2	2	3	4	3	2
No	Pre8	Pre9	Pre10	Pre11	Pre12	Pre13	Pre14
1	1	2	1	1	2	1	2

2	3	1	3	2	1	2	1
3	3	1	3	4	2	3	2
4	2	2	2	3	2	2	3
5	2	1	2	2	1	2	3
6	3	3	3	2	3	3	4
7	2	2	2	2	2	3	2
8	3	1	3	3	3	2	2
9	2	3	3	2	3	1	3
10	3	1	2	1	4	2	3
11	2	2	1	2	2	2	1
12	2	1	1	1	3	2	3
13	1	1	3	1	2	4	2
14	3	2	3	2	3	2	3
No	Pre15	Pre16	Pre17	Pre18	Pre19	Pre20	Pre21
1	1	2	1	2	2	1	2
2	3	1	3	1	1	3	1
3	3	2	3	2	2	3	2
4	2	3	2	3	3	2	3
5	2	3	2	2	3	2	3
6	3	4	3	2	4	3	4
7	2	2	2	3	2	2	2
8	3	2	3	3	2	3	2
9	3	3	3	2	3	3	3
10	2	3	2	1	4	1	3
11	2	3	2	2	3	2	3
12	3	2	3	2	1	3	2
13	3	3	3	1	2	3	2
14	2	3	3	3	2	4	3
No	Pre22	Pre23	Pre24	Pre25	Pre26	Pre27	Pre28
1	1	2	2	2	3	1	2
2	3	2	1	3	2	1	3
3	3	4	2	4	3	2	4
4	2	2	2	2	3	2	2
5	2	2	1	2	2	1	1
6	3	3	3	3	3	2	2
7	2	3	2	2	3	1	3
8	3	4	3	4	4	1	3
9	2	3	2	3	2	2	4
10	1	3	1	2	2	1	2

11	2	2	2	2	3	2	2
12	2	3	1	4	3	1	3
13	3	2	2	3	3	2	3
14	4	2	2	5	3	1	2

No	Pos1	Pos2	Pos3	Pos4	Pos5	Pos6	Pos7
1	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	3
5	4	4	3	4	3	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5
7	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	5	4	4	4
9	4	4	3	4	3	2	4
10	5	5	5	5	5	5	5
11	4	5	4	5	5	4	4
12	5	4	5	4	4	4	4
13	5	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	5	4	4	4
No	Pos8	Pos9	Pos10	Pos11	Pos12	Pos13	Pos14
1	5	4	4	3	4	4	4
2	5	5	5	4	5	5	5
3	4	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4
5	4	4	4	2	4	3	4
6	5	4	4	4	4	4	4
7	4	5	5	2	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4
9	4	3	3	2	4	4	4
10	5	4	4	3	4	3	4
11	5	5	5	4	5	5	5
12	4	4	4	3	4	4	4
13	5	4	4	4	5	4	4
14	4	4	4	5	4	3	2
No	Pos15	Pos16	Pos17	Pos18	Pos19	Pos20	Pos21
1	4	5	5	4	5	4	4
2	4	3	5	3	4	5	4
3	4	4	5	4	4	4	4

4	5	4	4	4	4	5	4
5	3	3	4	2	4	3	4
6	4	4	4	4	4	4	4
7	5	5	5	4	4	4	4
8	4	3	4	4	4	3	4
9	3	3	4	4	4	4	4
10	4	4	4	5	4	5	4
11	5	5	5	4	4	4	4
12	4	4	4	3	3	3	3
13	4	4	5	4	5	5	5
14	4	3	4	4	4	4	4
No	Pos22	Pos23	Pos24	Pos25	Pos26	Pos27	Pos28
1	5	3	4	4	4	4	4
2	4	4	5	5	5	5	5
3	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4
5	2	3	3	4	3	3	4
6	4	3	4	5	5	5	5
7	2	4	4	4	4	4	4
8	4	3	3	5	4	4	5
9	2	4	4	4	3	3	4
10	3	4	5	5	5	5	5
11	4	4	4	5	4	5	5
12	3	3	5	4	5	4	4
13	4	4	4	5	5	5	5
14	3	4	5	5	4	4	4

No.	Nama	Pretest				Posttest				Perbandingan %
		Orientasi	Peristiwa dan Masalah	Reorientasi	Nilai	Orientasi	Peristiwa dan Masalah	Reorientasi	Nilai	
1	AB	25	25	25	25	100	100	100	100	75
2	AM	25	25	25	25	75	100	100	92	67
3	BA	75	75	75	75	100	100	100	100	25

4	H M	50	50	25	42	100	100	100	100	58
5	IR	50	50	25	42	100	75	100	92	50
6	K	50	25	25	33	100	100	100	100	67
7	M A	50	50	50	50	100	100	100	100	50
8	M K	50	50	50	50	100	100	100	100	50
9	M Y	25	50	25	33	100	100	100	100	67
1 0	M	50	50	75	58	100	100	100	100	42
1 1	N A	50	50	50	50	75	100	100	92	42
1 2	R M	25	50	50	42	100	100	100	100	58
1 3	R	75	75	50	67	100	100	100	100	33
1 4	R	25	25	50	33	75	100	100	92	58
Rata-rata					45	Rata-rata			98	53

Lampiran 3 Uji Validitas

Correlations

		Pretest		Posttest	
Pre1	Pearson Correlation	0.451	Pos1	Pearson Correlation	.501*
	Sig. (1-tailed)	0.053		Sig. (1-tailed)	0.034
	N	14		N	14
Pre2	Pearson Correlation	0.439	Pos2	Pearson Correlation	.716**
	Sig. (1-tailed)	0.058		Sig. (1-tailed)	0.002
	N	14		N	14
Pre3	Pearson Correlation	0.396	Pos3	Pearson Correlation	.777**
	Sig. (1-tailed)	0.081		Sig. (1-tailed)	0.001
	N	14		N	14

Pre4	Pearson Correlation	.713**	Pos4	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (1-tailed)	0.002		Sig. (1-tailed)	0.006
	N	14		N	14
Pre5	Pearson Correlation	.620**	Pos5	Pearson Correlation	.965**
	Sig. (1-tailed)	0.009		Sig. (1-tailed)	0.000
	N	14		N	14
Pre6	Pearson Correlation	.527*	Pos6	Pearson Correlation	.748**
	Sig. (1-tailed)	0.026		Sig. (1-tailed)	0.001
	N	14		N	14
Pre7	Pearson Correlation	.470*	Pos7	Pearson Correlation	.611*
	Sig. (1-tailed)	0.045		Sig. (1-tailed)	0.010
	N	14		N	14
Pre8	Pearson Correlation	.549*	Pos8	Pearson Correlation	.781**
	Sig. (1-tailed)	0.021		Sig. (1-tailed)	0.000
	N	14		N	14
Pre9	Pearson Correlation	0.398	Pos9	Pearson Correlation	.600*
	Sig. (1-tailed)	0.080		Sig. (1-tailed)	0.012
	N	14		N	14
Pre10	Pearson Correlation	.639**	Pos10	Pearson Correlation	.573*
	Sig. (1-tailed)	0.007		Sig. (1-tailed)	0.016
	N	14		N	14
Pre11	Pearson Correlation	0.426	Pos11	Pearson Correlation	.490*
	Sig. (1-tailed)	0.064		Sig. (1-tailed)	0.038
	N	14		N	14
Pre12	Pearson Correlation	.536*	Pos12	Pearson Correlation	.609*
	Sig. (1-tailed)	0.024		Sig. (1-tailed)	0.010
	N	14		N	14

Pre13	Pearson Correlation	0.287	Pos13	Pearson Correlation	.465*
	Sig. (1-tailed)	0.159		Sig. (1-tailed)	0.047
	N	14		N	14
Pre14	Pearson Correlation	.482*	Pos14	Pearson Correlation	0.355
	Sig. (1-tailed)	0.040		Sig. (1-tailed)	0.107
	N	14		N	14
Pre15	Pearson Correlation	.591*	Pos15	Pearson Correlation	.527*
	Sig. (1-tailed)	0.013		Sig. (1-tailed)	0.026
	N	14		N	14
Pre16	Pearson Correlation	.493*	Pos16	Pearson Correlation	0.407
	Sig. (1-tailed)	0.037		Sig. (1-tailed)	0.074
	N	14		N	14
Pre17	Pearson Correlation	.713**	Pos17	Pearson Correlation	.582*
	Sig. (1-tailed)	0.002		Sig. (1-tailed)	0.014
	N	14		N	14
Pre18	Pearson Correlation	0.289	Pos18	Pearson Correlation	0.412
	Sig. (1-tailed)	0.158		Sig. (1-tailed)	0.072
	N	14		N	14
Pre19	Pearson Correlation	0.308	Pos19	Pearson Correlation	0.300
	Sig. (1-tailed)	0.142		Sig. (1-tailed)	0.149
	N	14		N	14
Pre20	Pearson Correlation	.668**	Pos20	Pearson Correlation	.625**
	Sig. (1-tailed)	0.004		Sig. (1-tailed)	0.008
	N	14		N	14
Pre21	Pearson Correlation	.497*	Pos21	Pearson Correlation	0.372
	Sig. (1-tailed)	0.035		Sig. (1-tailed)	0.095
	N	14		N	14

Pre22	Pearson Correlation	.621**	Pos22	Pearson Correlation	.584*
	Sig. (1-tailed)	0.009		Sig. (1-tailed)	0.014
	N	14		N	14
Pre23	Pearson Correlation	.513*	Pos23	Pearson Correlation	0.298
	Sig. (1-tailed)	0.030		Sig. (1-tailed)	0.150
	N	14		N	14
Pre24	Pearson Correlation	.632**	Pos24	Pearson Correlation	0.329
	Sig. (1-tailed)	0.008		Sig. (1-tailed)	0.126
	N	14		N	14
Pre25	Pearson Correlation	.596*	Pos25	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (1-tailed)	0.012		Sig. (1-tailed)	0.006
	N	14		N	14
Pre26	Pearson Correlation	0.322	Pos26	Pearson Correlation	.777**
	Sig. (1-tailed)	0.131		Sig. (1-tailed)	0.001
	N	14		N	14
Pre27	Pearson Correlation	.464*	Pos27	Pearson Correlation	.965**
	Sig. (1-tailed)	0.047		Sig. (1-tailed)	0.000
	N	14		N	14
Pre28	Pearson Correlation	0.311	Pos28	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (1-tailed)	0.140		Sig. (1-tailed)	0.002
	N	14		N	14
Pretest	Pearson Correlation	1	Posttest	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)			Sig. (1-tailed)	
	N	14		N	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Lampiran 4 Uji Normalitas

		Tests of Normality		
			Shapiro-Wilk	
Kelompok		Statistic	df	Sig.
Tanggapan	Pretest	0.968	14	0.854
	Posttest	0.948	14	0.529

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 5 Uji Wilxocon

Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-3.297 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	0.001

a. Wilcoxon Signed
Ranks Test

b. Based on negative
ranks.

Lampiran 6 Lembar Penilaian Peserta Didik

Kriteria/Pedoman Penskoran Lembar penilaian Kemampuan Peserta Didik

No	Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian Siswa	Skor	Kriteria
1	Orientasi	Peserta didik mampu menuliskan identitas tokoh dengan sangat rinci dan lengkap hanya berdasarkan nama tokoh, tempat tanggal lahir, lulusan, gelar dan jabatan tokoh.	4	Sangat tepat
		Peserta didik mampu menuliskan identitas tokoh dengan kurang rinci atau tidak lengkap hanya dengan salah satu dari kelima kriteria antara lain nama tokoh, tempat tanggal lahir, lulusan, gelar dan jabatan tokoh.	3	Tepat
		Peserta didik mampu menuliskan identitas tokoh dengan kurang rinci atau tidak lengkap hanya dua dari lima kriteria antara lain nama tokoh, tempat tanggal lahir, lulusan, gelar dan jabatan tokoh.	2	Kurang tepat
		Peserta didik mampu menuliskan identitas tokoh dengan kurang rinci atau tidak lengkap hanya tiga dari kelima kriteria antara lain nama tokoh, tempat tanggal lahir, lulusan, gelar dan jabatan tokoh.	1	Kurang tepat sekali
2	Peristiwa dan Masalah	Peserta didik mampu menuliskan peristiwa tokoh dengan sangat rinci dan lengkap hanya berdasarkan peristiwa, perjalanan karir, masalah dan dampak permasalahan tokoh.	4	Sangat tepat
		Peserta didik mampu menuliskan peristiwa tokoh dengan kurang rinci atau tidak lengkap hanya salah satu dari keempat kriteria antara peristiwa, perjalanan karir, masalah dan dampak permasalahan tokoh	3	Tepat
		Peserta didik mampu menuliskan peristiwa tokoh dengan kurang rinci atau tidak lengkap hanya dua dari empat kriteria antara peristiwa,	2	Kurang tepat

		perjalanan karir, masalah dan dampak permasalahan tokoh.		
		Peserta didik mampu menuliskan identitas tokoh dengan kurang rinci atau tidak lengkap hanya tiga dari empat kriteria antara peristiwa, perjalanan karir, masalah dan dampak permasalahan tokoh.	1	Kurang tepat sekali
3	Reorientasi	Peserta didik mampu menuliskan kesimpulan dengan sangat rinci dan lengkap hanya berdasarkan ruang lingkup, penghargaan, motivasi dan anjuran tokoh.	4	Sangat tepat
		Peserta didik mampu menuliskan kesimpulan dengan kurang rinci atau tidak lengkap hanya salah satu dari keempat kriteria antara ruang lingkup, penghargaan, motivasi dan anjuran tokoh.	3	Tepat
		Peserta didik mampu menuliskan kesimpulan dengan kurang rinci atau tidak lengkap hanya dua dari empat kriteria ruang lingkup, penghargaan, motivasi dan anjuran tokoh.	2	Kurang tepat
		Peserta didik mampu menuliskan kesimpulan dengan kurang rinci atau tidak lengkap hanya tiga dari empat kriteria ruang lingkup, penghargaan, motivasi dan anjuran tokoh.	1	Kurang tepat sekali

Lampiran 7 Lembar Penilaian Kemampuan Guru

Kriteria/Pedoman Penskoran Lembar penilaian Kemampuan Guru

No	Aspek penilaian guru	Skor	Kriteria
I	Kegiatan		
1	Guru memberi arahan kepada peserta didik untuk membaca di rumah tentang teks biografi dan model <i>Project Based Learning</i>	4	Sangat tepat
		3	Tepat
		2	Kurang tepat
		1	Kurang tepat sekali
2	Guru menjelaskan materi teks biografi dan model <i>Project Based Learning</i> untuk memusatkan perhatian tentang bagaimana menulis teks biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan	4	Sangat tepat
		3	Tepat
		2	Kurang tepat
		1	Kurang tepat sekali
3	Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk Menulis teks Biografi dengan menggunakan model <i>Project Based Learning</i> .	4	Sangat tepat
		3	Tepat
		2	Kurang tepat
		1	Kurang tepat sekali
4	Peserta didik diberikan pertanyaan mendasar tentang teks biografi dan model <i>Project Based Learning</i>	4	Sangat tepat
		3	Tepat
		2	Kurang tepat
		1	Kurang tepat sekali
No	Aspek penilaian guru	Skor	Kriteria
II	Mendesain Perencanaan Produk		
5	Guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan tugas yang akan diberikan secara individu.	4	Sangat tepat
		3	Tepat
		2	Kurang tepat
		1	Kurang tepat sekali
6	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing peserta didik.	4	Sangat tepat
		3	Tepat
		2	Kurang tepat
		1	Kurang tepat sekali
7	Guru mengarahkan peserta didik untuk menulis teks biografi sesuai dengan petunjuknya.	4	Sangat tepat
		3	Tepat
		2	Kurang tepat
		1	Kurang tepat sekali

Lampiran 8 Dokumentasi

Tes pertama: pemberian tugas membuat teks biografi pada siswa kelas X SMAN 1 Makmur



Tes kedua: pemberian tugas membuat teks biografi menggunakan model PjBL siswa kelas X SMAN 1 Makmur



Hasil penilaian penulisan teks biografi sebelum diberikan model (PjBL)

